

KREATIVITAS AUD

Dosen Pengampu: Yolanda Pahrul M.Pd

Kreatifitas dan *Intelegensi*

Pengertian *Intelligent*

Suharsono

Kecerdasan adalah kemampuan memecahkan masalah secara benar yang relative cepat dari usia biologisnya. Suharsono membagi kecerdasan manusia menjadi 3 jenis yaitu : (IQ) (EQ) (QS)

Wechsler

→ "Intelegensi sebagai totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berfikir secara rasional, serta menghadapi lingkungan dengan efektif".

Pengertian *Intelligent*

Howard Gardner

konsep kecerdasan manusia itu ditentukan oleh :

Kemampuan untuk memecahkan masalah

Kemampuan untuk menciptakan suatu masalah baru untuk dipecahkan

Kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan suatu pelayanan yang berharga dalam suatu kebudayaan masyarakat.

Kesimpulannya, Kecerdasan adalah kemampuan / proses berpikir yang terarah yang memiliki tujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya

Pengertian Kreativitas

Munandar (1999) mendefinisikan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.

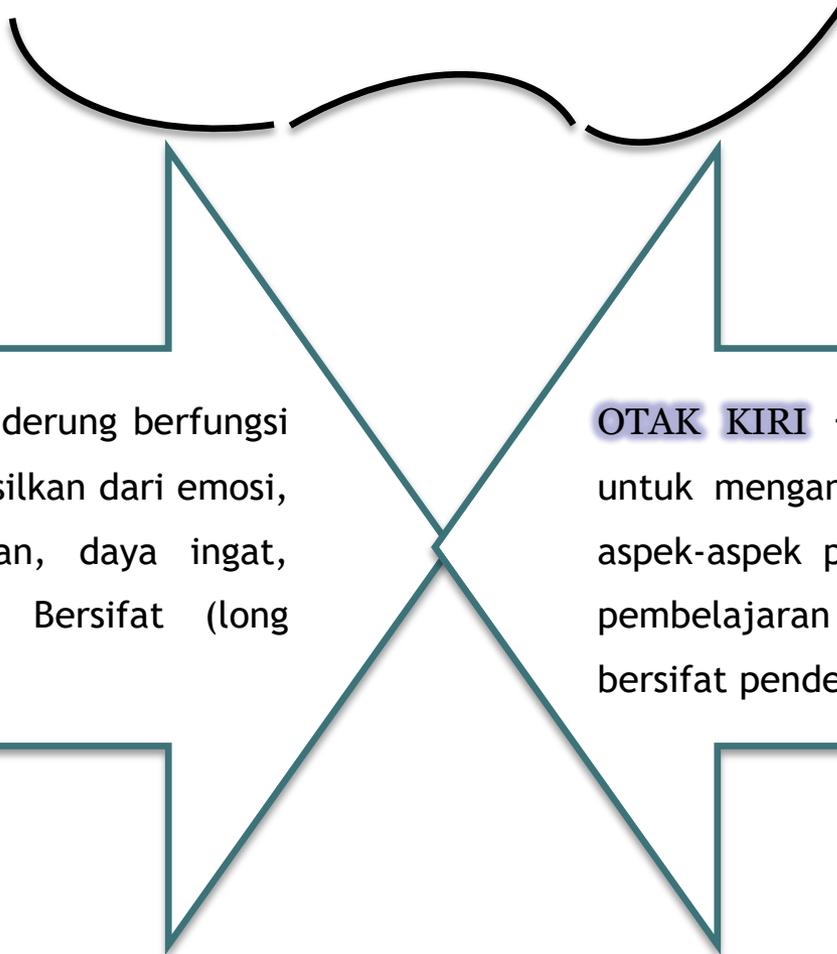
Kim (2007) mengungkapkan bahwa kreativitas adalah fenomena antara individu dan kebudayaan yang memungkinkannya untuk mengubah kemungkinan menjadi kenyataan.

Hurlock (1999) menambahkan mengenai kreativitas adalah proses mental yang unik, suatu proses yang semata-mata dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan orisinal.

Beberapa kecerdasan yang ditemukan oleh Howard Gardner

JENIS KECERDASAN	PENGERTIAN
Interpersonal	Sanggup bekerja sama dengan orang lain
Intrapersonal	Memahami kekuatan dan kelemahan diri
Logis (Matematis)	Bisa melakukan penalaran runtut
Verbal (Linguistik)	Cakap menggunakan perkataan
Visual (Spasial)	Dapat untuk memvisualisasi dengan pikiran
Musikal	Peka terhadap suara
Kinestetik (Jasmani)	Mampu mengontrol gerakan tubuh
Naturalis	Mengerti hubungan informasi dengan lingkungan

Konsep Otak Kanan & Otak Kiri



OTAK KANAN → lebih cenderung berfungsi dalam kreativitas yang dihasilkan dari emosi, kreasi, imajinasi, pemikiran, daya ingat, kepribadian, pengamatan. Bersifat (long memory)

OTAK KIRI → adalah otak yang bekerja untuk menganalisis dan diperuntukkan bagi aspek-aspek pertimbangan dan aspek-aspek pembelajaran akademik. Daya ingat otak kiri bersifat pendek (short term memory).

Roger melakukan penelitian dimana Korteks selebral membagi tugas otak kedalam dua kategori seperti ini

No	Otak Kanan	Otak Kiri
1	Tugasnya meliputi irama, kesadaran ruang, imajinasi, melamun, warna, dan dimensi	Tugasnya meliputi kata-kata, logika, angka, urutan, linieritas, analisis, dan daftar.
2	Mengukur hal-hal yang bersifat ekstra rasional (seni / keindahan)	Mengukur hal-hal yang bersifat rasional (logika)
3	Bersifat kualitatif	Bersifat kuantitatif
4	Berpikir secara holistic dan kreatif	Berpikir secara urut, parsial, dan logis
5	Lebih senang dengan pertanyaan yang memerlukan jawaban beraneka ragam, yang diawali dengan kata tanya mengapa, bagaimana, dimana, dll	Lebih senang dengan pertanyaan yang memerlukan jawaban “ Ya / Tidak”. Yang diawali dengan kata Tanya apakah.
6	Profesi nya dapat berupa cendekiawan, ilmuwan, fisikawan, dll	Profesinya berupa seniman, musisi, budayawan, dll

Peran Kreativitas dan Intelegensi Terhadap Proses Belajar

Inteligensi erat kaitannya dengan kinerja otak. Oleh karena itu informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran hendaknya logis dan bermakna bagi anak didik. Informasi yang diberikan terhubung dengan pengalaman dan relevansi dengan anak didik. Proses pembelajaran yang maksimal tidak hanya didominasi oleh satu belahan otak saja. Dupayakan kedua belahan otak difungsikan. Sehingga menghasilkan siswa yang tidak hanya berfikir secara terstruktur dan berurutan tetapi mampu berpikir relevan, global dan kreatif.

Dibutuhkan kreativitas yang akan mengarahkan ke suatu pembentukan inovasi. Kreatifitas yang diciptakan oleh pendidik juga akan memberikan dampak pada anak didiknya.

Analisis Hubungan Intelegensi Dengan Kreativitas

(Analisis Hubungan Inteligensi Dengan Kreatifitas Anak SMK Pgri 16 Jakarta)

Arah hubungan yang tidak signifikan antara inteligensi dengan kreativitas yang ditemukan dalam penelitian ini juga diperkuat dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristi Aguirre yang juga menyatakan "tidak ada hubungan yang signifikan antara IQ dan kreativitas pada anak pra sekolah" dikatakan bahwa terdapat hubungan tidak signifikan dan kecilnya persentase pengaruh inteligensi terhadap kreativitas sebesar 0,58%. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara inteligensi terhadap kreativitas serta berhubungan positif dan juga tidak signifikan.

Analisis Hubungan Intelegensi Dengan Kreativitas

Menurut **Getzels dan Jackson** “Hampir tidak ada hubungan antara kreativitas dan inteligensi”.Teori ini mengatakan bahwa orang yang mempunyai IQ tinggi mungkin saja kreativitasnya rendah atau sebaliknya, hal itu menunjukkan kreativitas dan inteligensi adalah dua ranah kemampuan manusia yang berbeda dalam sifat dan orientasinya, inteligensi tidak dapat dijadikan kriteria tunggal untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif.

Kemudian **Taylor dan Holand** berpendapat bahwa, Kecerdasan hanya memegang peranan yang kecil saja di dalam tingkah laku kreatif, dan dengan demikian tidak memadai untuk dipakai sebagai ukuran kreativitas. Berdasarkan teori ini, mengukur kreativitas tidak hanya menjadikan inteligensi sebagai alat ukur, namun ada aspek aspek lain yang perlu dikaitkan dalam mengukur kreativitas.

Thank You

